

Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Ekonomi
Dosen : DR. N. Widyaningsih, S.E., M.Si. M.Sc.
Fakultas/Jurusan : Fakultas Teknik/Perencanaan Wilayah & Kota
Kampus : Universitas Esa Unggul - 2018

MODUL 1 – Konsep Ilmu Ekonomi

Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar dalam Ilmu Ekonomi.

Materi

Pengertian dan skope pembahasan dalam mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi.

Pengertian

Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menentukan pilihannya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Hampir di setiap kegiatan manusia sehari-hari, kita melakukan kegiatan memilih, seperti di pagi hari jika kita akan pergi bekerja, apakah kita akan menggunakan sarana transportasi kendaraan pribadi atau umum. Keputusan dalam menggunakan sarana transportasi ini tergantung pada beberapa hal, yakni berapa uang yang kita miliki; berapa banyak waktu yang tersedia untuk sampai di tempat bekerja; dan apakah selama perjalanan kita dapat melakukan hal-hal lain jika dalam keadaan macet.

Pengambilan keputusan untuk menggunakan sarana transportasi di atas, menunjukkan kepada kita bahwa manusia itu melakukan tindakan yang rasional. Rasional mengandung pengertian bahwa pilihan itu sudah mampu memaksimalkan kepuasannya dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki (dalam contoh di atas adalah pilihan sarana transportasi apa pun yang diputuskan).

Menurut Sadono Sukirno, Ilmu Ekonomi menganalisa biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber daya, baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Pilihan penggunaan SDA dan SDM tentunya memikirkan juga kepentingan untuk generasi yang akan datang. Menurut Mankiw, Ilmu Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang selalu terbatas dan langka.

Ada beberapa jenis SDA, seperti batu berlian merupakan SDA yang sangat langka dan terbatas keberadaannya di dunia ini. Hal ini membuat harga berlian relatif lebih mahal dibandingkan dengan batu perhiasan lainnya.

Pengertian lainnya tentang Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang/jasa yang dilakukan oleh masyarakat. Kata Ekonomi sendiri artinya ada "*art of managing a household*" atau "*science of wealth*."

Ilmu Ekonomi bukanlah ilmu yang mempelajari tentang uang semata, melainkan membahas segala aspek yang berkaitan dengan ekonomi itu di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Skope

Secara garis besar, skope atau cakupan Ilmu Ekonomi terbagi menjadi dua, yaitu: ekonomi mikro dan ekonomi makro. Skope ilmu ekonomi mikro adalah mempelajari segala sesuatu yang bersifat individual, seperti pihak rumah tangga yang mewakili sisi pembeli/konsumen dan pihak perusahaan/industri yang mewakili sisi penjual atau pihak produsen penghasil barang/jasa.

Cakupan ilmu ekonomi mikro dapat terdiri dari:

1. Perilaku konsumen yang secara detail mempelajari tentang nilai guna (*utility*); pilihan (preferensi); permintaan (*demand*); elastisitas (*elasticity*).
2. Perilaku produsen yang secara detail mempelajari tentang teori produksi; biaya produksi; *maximize* profit; dan penawaran (*supply*).
3. Mekanisme pasar
4. Struktur pasar

Cakupan ilmu ekonomi makro dapat terdiri dari:

1. Mazhab ekonomi
2. Pertumbuhan ekonomi
3. Pendapatan nasional
4. Permintaan dan penawaran agregat yang secara detail mempelajari tentang pasar barang; pasar uang (IS-LM); ekspor-impor; dan inflasi.
5. *Public policy* yang secara detail mempelajari: subsidi; harga; dan proteksi.

Sumber Daya Ekonomi

Sumber daya ekonomi merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pengertian **sumber daya ekonomi** merujuk pada empat aspek, yaitu: tanah (*land*); tenaga kerja (*labor*); modal (*capital*); dan *entrepreneurship*.

Tanah atau *land* digunakan manusia sejak jaman kehidupan dimulai, baik dari asal mulanya perdagangan di pelabuhan di tepi sungai dan kegiatan di sektor pertanian. Sejak jaman pra-sejarah, manusia sangat tergantung pada alam, terutama pada tanah untuk mendirikan tempat tinggal dan bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tenaga kerja atau *labor* merupakan sumber faktor produksi yang sangat utama dalam menggerakkan perekonomian, contoh petani bercocok tanam di lahan pertanian; nelayan menangkap ikan di lautan; buruh bangunan bekerja membangun gedung atau konstruksi; ibu rumah tangga mengurus anak serta rumah; dan lain sebagainya. Tenaga kerja atau pekerja dapat dikelompokkan berdasarkan kelompok usia; jenis kelamin; tingkat pendidikan; tempat tinggal; maupun waktu bekerja (apakah pagi-siang atau siang-malam).

Modal/dana atau *capital* digunakan untuk melakukan investasi usaha. Maksudnya adalah bahwa dana ini digunakan untuk membangun suatu usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang sudah ada. Modal ini dapat bersifat dalam negeri dan luar negeri.

Sumber faktor ekonomi yang lebih *advanced* adalah teknologi informasi. Teknologi dalam bidang komunikasi merupakan sektor yang bersifat lintas batas negara artinya tidak terhalang oleh batasan fisik suatu negara. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat melaju pesat sejak diawali oleh internet *boom* pada awal tahun 1990an. Teknologi mengubah pemikiran konsep ekonomi. Kita akan diskusikan lebih lanjut pada pertemuan yang akan datang.

Entrepreneurship atau kewirausahaan mencerminkan kemampuan dan kesediaan dari seseorang untuk mengembangkan, mengorganisasikan, dan mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan bisnis dalam rangka meningkatkan keuntungan.

Beberapa konsep penting di dalam mempelajari Ilmu Ekonomi, yaitu: kelangkaan (*scarcity*) dan biaya kesempatan (*opportunity cost*). Kelangkaan merupakan ketidaksediaannya barang dan jasa yang dibutuhkan. Namun, jika pun ada, maka barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat terbatas. Hal ini membuat nilai barang dan jasa tersebut mengalami kenaikan dalam bentuk harga.

Biaya kesempatan yang hilang merupakan konsep dalam Ilmu Ekonomi yang paling sering didiskusikan karena *opportunity cost* ini dapat tercermin dari pilihan akan barang dan jasa yang menjadi keputusan dalam memilih diantara pilihan yang ada. Sebagai contoh, pilihan untuk menggunakan kendaraan umum (bis) atau kendaraan pribadi (mobil). Jika menggunakan bis, maka biaya akan lebih hemat dan relatif menggunakan tenaga untuk menyetir. Jika menggunakan mobil pribadi, maka biaya yang dikeluarkan akan relative lebih mahal, seperti tenaga untuk menyetir (apalagi di kota Jakarta yang semakin hari semakin padat) dan bensin yang dikeluarkan akan lebih boros karena macet dalam waktu lama.

Siklus Perekonomian

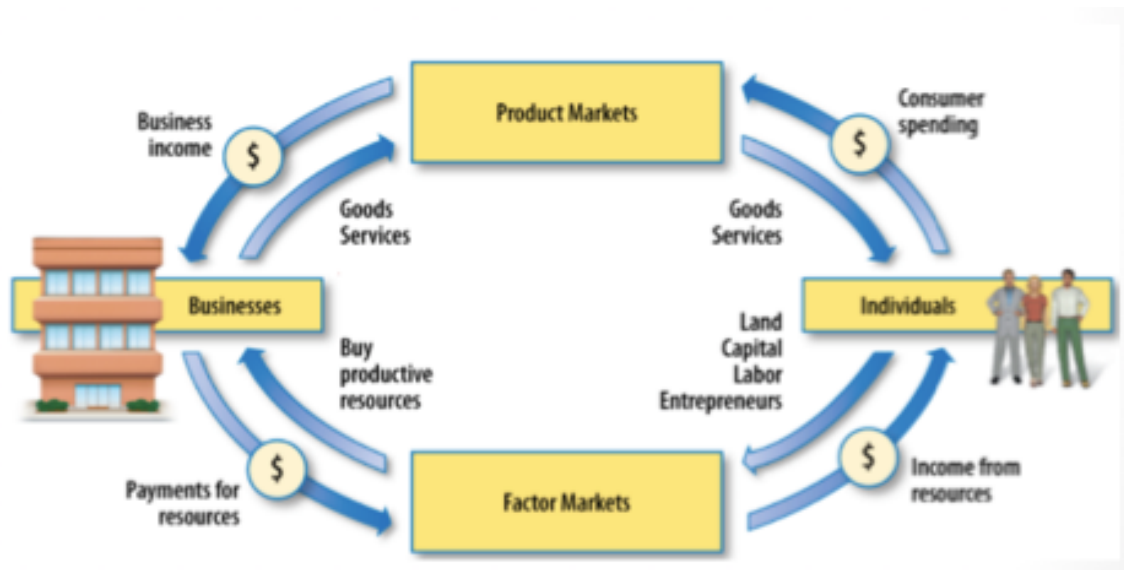
Dalam siklus perekonomian terdapat dua aktor yang utama, yaitu: rumah tangga yang mewakili sisi konsumen dan perusahaan yang mewakili sisi produsen.

Rumah tangga merupakan satu kesatuan unit analisis yang dapat mencerminkan keseluruhan jumlah barang dan jasa yang diminta di pasar barang dan jasa. Perusahaan merupakan satu kesatuan unit analisis yang dapat mencerminkan banyaknya jumlah barang dan jasa yang ditawarkan di pasar barang dan jasa.

Pada Gambar Siklus Perekonomian dapat kita lihat alur barang dan jasa pada sisi pasar barang (*market product*) dan alur faktor produksi pada pasar faktor produksi (*factor market*). Keterangan masing-masing alur adalah sebagai berikut:

1. Sisi kosumen (rumah tangga) membeli barang dan jasa yang dibutuhkan dari pasar barang.
Barang dan jasa ini berasal dari sisi produsen (perusahaan). Konsumen membayar sejumlah uang untuk barang dan jasa yang dibutuhkan. Uang

- yang masuk pada pasar barang ini merupakan pendapatan bagi sisi produsen.
2. Sisi produsen (perusahaan) memerlukan sumber faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah ataupun modal dari pasar faktor produksi. Sumber faktor produksi ini berasal dari sisi konsumen sebagai penyedia tenaga kerja, tanah ataupun modal. Perusahaan tentunya membayarkan sejumlah uang untuk penyewaan tanah; pembayaran upah tenaga kerja ataupun pembayaran bunga pada modal.



Gambar 1. Siklus Perekonomian

Siklus perekonomian ini harus dipahami, bukan saja hanya diingat karena jika posisi kedua aktor diubah, maka Anda harus paham bagaimana siklus ekonomi berjalan.

Pengertian barang adalah benda kongkrit yang dibutuhkan untuk kehidupan manusia, seperti bahan makanan (beras, telur, ayam, daging, ikan, bumbu, dan sebagainya) dan bukan bahan makanan (pakaian, sepatu, kaos kaki, topi, sarung tangan, dan sebagainya).

Barang dapat dikategorikan berdasarkan cara memperolehnya, yaitu: barang publik dan barang ekonomi. Barang publik artinya barang yang mudah diperoleh dimana-mana dan untuk mendapatkannya tidak perlu melakukan pembayaran apa pun, contoh udara yang kita hirup sekarang. Barang ekonomi adalah kebalikan dari barang publik, dimana untuk memperolehnya diperlukan suatu usaha pengorbanan dalam bentuk pembayaran uang dan barang tersebut tidak tersedia secara cuma-cuma.

Pemahaman akan barang publik dan barang ekonomi ini akan berpengaruh pada saat kita akan mengambil keputusan pembelian suatu barang atau jasa. Barang publik dapat menjadi barang ekonomi, contohnya adalah udara bagi para

penyelam di dasar laut. Udara di dalam laut tidak semudah di atas daratan, sehingga udara dapat berubah jenis dari barang publik menjadi barang ekonomi.

Tiga pertanyaan dasar yang penting dalam ekonomi adalah:

1. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa banyak;
2. Bagaimana memproduksinya; dan
3. Siapa yang memperoleh barang dan jasa tersebut.

Barang yang diproduksi akan sangat tergantung pada permintaan dari masyarakat, misalnya menjelang Hari Raya Lebaran, maka akan sangat banyak kita jumpai ketupat Lebaran.

Proses memproduksi barang tersebut juga tergantung pada lokasi produsen dan konsumen. Contoh, jika produsen sepatu kulit berada di Bogor dan konsumennya kebanyakan di Jakarta maka perlu dipertimbangkan biaya transportasi dari tempat produsen ke konsumen. Hal ini menjadi pertimbangan ekonomi yang lebih jauh lagi, apakah biaya tersebut akan dibebankan ke dalam biaya pembuatan sepatu atau akan timbul biaya baru dalam pendistribusiannya.

Barang dan jasa yang diproduksi pada umumnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, sebagai seorang ekonom tentu tidak semata memproduksi barang dalam jumlah besar saja tetapi harus melihat bagaimana nilai guna dan nilai jual suatu barang terhadap kondisi masyarakat sebagai target pangsa pasarnya.

Pasar

Sekarang, mari kita mempelajari sedikit mengenai pengertian dari Pasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar tidak terikat akan lokasi dan waktu.

Pasar terdiri atas beberapa tipe, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Ini berdasarkan mekanisme pembayaran yang digunakan. Pada pasar tradisional, pembayaran kebanyakan dilakukan secara tunai, dimana kita masih dapat melakukan tawar-menawar harga barang yang bersangkutan. Pasar modern melakukan pembayaran secara tunai ataupun non-tunai.

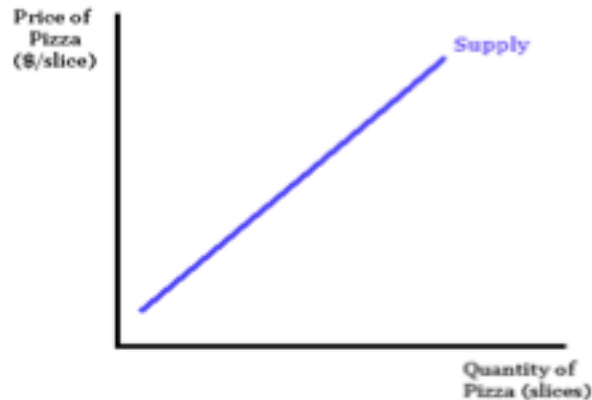
Variabel terpenting di dalam Ilmu Ekonomi adalah variabel harga. Harga merupakan kesepakatan antara penjual (produsen) dan pembeli (konsumen) di pasar. Harga memberikan insentif; memberikan arti rasio penawaran dan merupakan signal dalam mekanisme pasar.

Harga dalam pasar sepatu akan memberikan insentif bagi produsen lain untuk memproduksi sepatu jika harga sepatu yang bersangkutan mengalami peningkatan permintaan atau mengalami kenaikan harga. Harga juga memberikan cerminan rasio kelangkaan akan suatu barang atau jasa. Contoh harga barang-barang mewah tentunya sangat berbeda perilaku dengan harga

barang-barang kebutuhan sehari-hari. Harga juga merupakan signal dalam suatu sistem pasar. Contoh, harga bensin akan semakin tinggi jika ketersediaan bensin mulai berkurang.

Penawaran dan Permintaan

Sekarang kita akan mempelajari arti penawaran atau *supply* dan permintaan atau *demand*. Penawaran adalah jumlah produsen yang bersedia menawarkan barang dan jasa pada suatu titik harga tertentu.

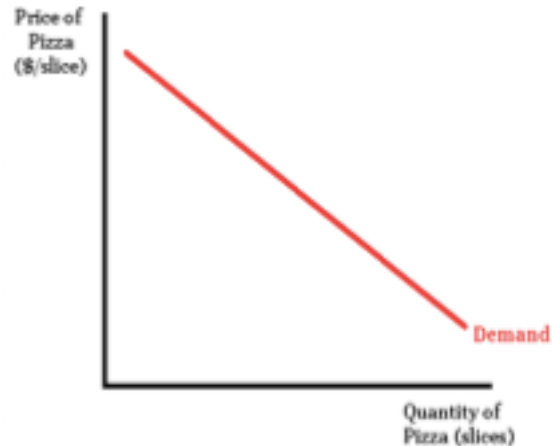


Gambar 2. Kurva Penawaran

Pada grafik (Gambar 2) dapat kita lihat garis vertikal menggambarkan harga pizza dan garis horizontal menggambarkan jumlah pizza yang ditawarkan oleh produsen.

Hukum penawaran menyatakan jika harga semakin naik, maka jumlah pizza yang ditawarkan akan semakin naik. Hal ini dapat dilihat dari kurva penawaran yang naik ke kiri atas.

Kurva permintaan menggambarkan jumlah orang yang bersedia membeli barang dan jasa pada suatu titik harga tertentu.



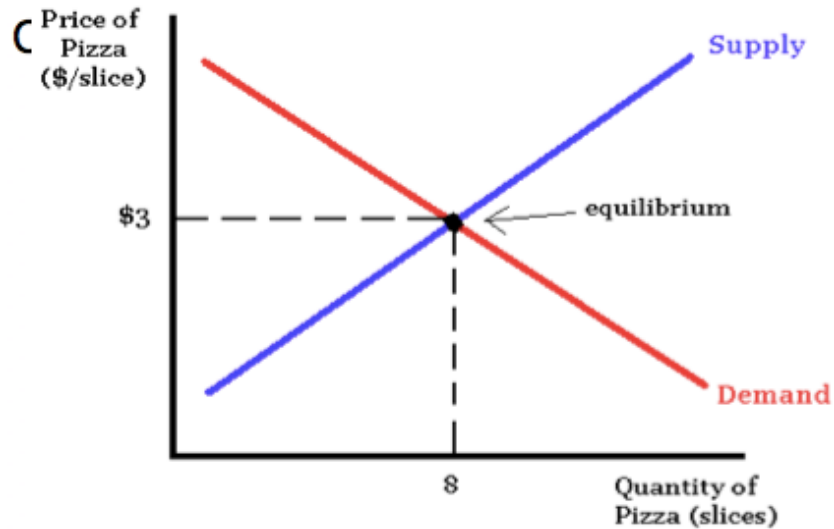
Gambar 3. Kurva Permintaan

Pada garis horizontal menggambarkan jumlah pizza yang diminta oleh masyarakat. Garis vertikal mencerminkan harga pizza per satuan. Hukum permintaan menyatakan jika harga pizza semakin naik, maka permintaan pizza akan turun (Gambar 3). Hal ini digambarkan dengan kurva permintaan yang turun ke kanan bawah.

Hukum permintaan dan hukum penawaran harus diingat bahwa kita membacanya dari masing-masing sisi aktor ekonomi. Jika produsen yang menjual suatu barang atau jasa, tentunya mereka ingin menambah keuntungan dari penjualan. Jadi jika harga naik, maka hal ini akan mendorong penjual untuk menjual lebih banyak barang di pasar. Jika konsumen dari sisi pembeli, tentunya terbatas akan budget yang dimiliki atau uang yang terbatas. Jadi jika harga suatu barang atau jasa naik, maka pembeli akan mengurangi jumlah barang yang diminta relatif terhadap barang lainnya.

Salah satu hal lain yang juga memainkan peran penting dalam analisa ekonomi adalah yang kita kenal dengan asumsi. Asumsi menganggap hal-hal lainnya tidak berubah pada saat kita menganalisa suatu variabel. Asumsi diterapkan agar model ekonomi itu dapat berjalan dan dapat dibuat suatu prediksi untuk memperkirakan kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

Titik ekuilibrium adalah kondisi dimana tidak ada lagi tendensi untuk berubah. Titik inilah yang menjadi titik kesepakatan antara penjual dan pembeli (jika kita melihat kurva penawaran dan permintaan. Dalam ekonomi, kita mengenal penampilan data dalam bentuk angka, tabel, dan grafik/kurva. Hendaknya dipahami bagaimana membaca kurva sejak dini.



Gambar 4. Titik Ekuilibrium

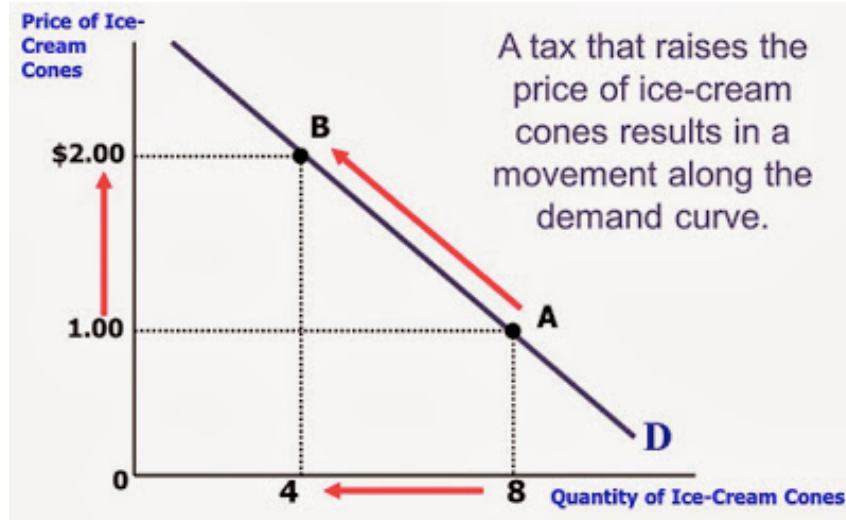
Movement adalah pergerakan titik-titik di sepanjang kurva. Pergerakan ini maksudnya adalah perubahan posisi titik-titik di sepanjang kurva itu akan selalu dipengaruhi oleh variabel-variabel di dalam kurva tersebut.

Pergerakan kurva permintaan mencerminkan pergerakan yang terjadi di sepanjang kurva permintaan yang diakibatkan oleh berubahnya jumlah produk yang diminta konsumen sebagai akibat dari perubahan harga produk tersebut. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan dari harga produk yang bersangkutan.

Hukum permintaan menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, maka permintaan akan barang tersebut akan turun atau kurva akan bergerak ke kiri.

Shifting adalah pergeseran kurva. Ini bisa terjadi pada kurva permintaan maupun penawaran. Pergeseran suatu kurva disebabkan oleh variabel-variabel di luar selain variabel harga dari barang yang bersangkutan.

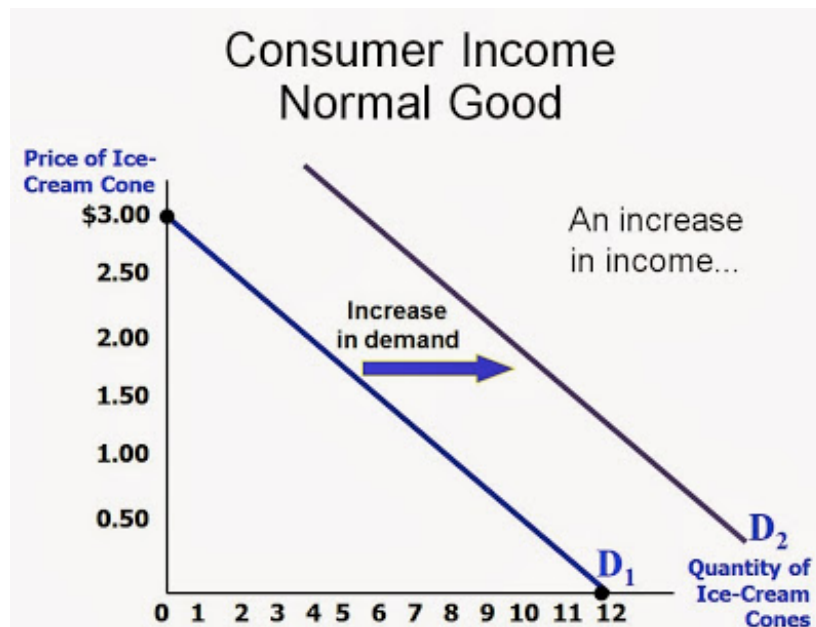
Pergeseran kurva permintaan (ke kanan maupun ke kiri) dapat disebabkan oleh perubahan jumlah barang yang diminta. Variabel lain yang dapat mempengaruhi pergeseran kurva permintaan yaitu variabel pendapatan konsumen, harga produk yang lain, selera masyarakat, serta jumlah pembeli.



Gambar 5. Pergerakan di sepanjang kurva permintaan

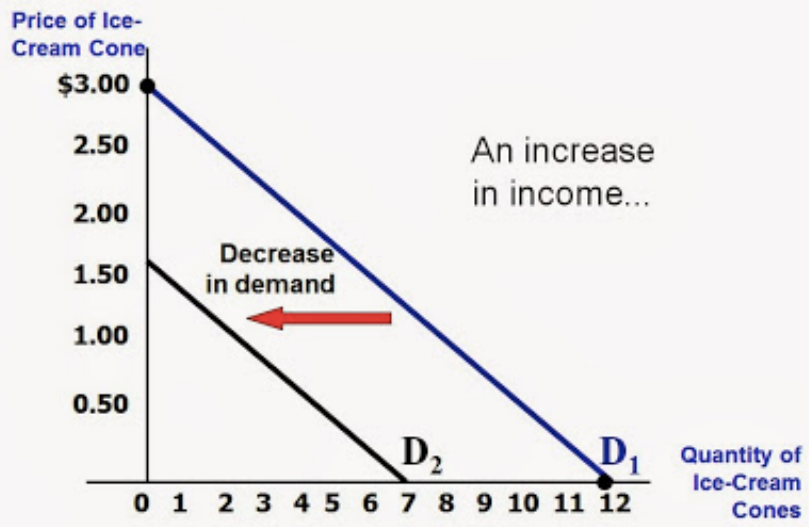
Beberapa contoh pergeseran kurva permintaan yang dipengaruhi oleh perubahan pendapatan, yaitu:

1. Untuk barang normal, apabila pendapatan konsumen meningkat, maka jumlah barang yang diminta akan meningkat pula. Hal ini akan menyebabkan kurva permintaan akan bergeser ke kanan.
2. Untuk permintaan barang inferior, apabila pendapatan konsumen meningkat, maka jumlah barang yang diminta akan turun dan kurva permintaan akan bergeser ke kiri.



Gambar 6. Pergeseran kurva permintaan ke kanan

Consumer Income Inferior Good



Gambar 7. Pergeseran kurva permintaan ke kiri

Bahan Diskusi Kelas:

1. Sebutkan contoh barang normal dan barang inferior yang mencerminkan hukum permintaan dengan adanya perubahan pendapatan.
2. Gambarkan pula kurva barang normal dan barang inferior yang dimaksud pada soal nomor 1 di atas.

Kesimpulan:

1. Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari mengenai perilaku manusia di dalam memilih diantara pilihan yang ada dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya.
2. Sumber daya ekonomi terdiri atas tenaga kerja, tanah, modal, dan *enterpreneruship* serta teknologi informasi.
3. Kelangkaan (*scarcity*) dan biaya kesempatan (*opportunity cost*) merupakan konsep penting di dalam Ilmu Ekonomi.
4. Titik ekuilibrium (*equilibrium*) merupakan titik keseimbangan dari sisi permintaan dan sisi penawaran dalam mekanisme pasar.

Referensi:

1. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi. Penerbit: Andi Yogyakarta. 2015. (Ekonomi Mikro)
2. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. Lembaga Penerbit: Fakultas Ekonomi Unievrstias Indonesia. 2008.
3. *Economic - Pengantar Mikro dan Makro*. Penerbit: Mitra Wacana Media. Iskandar Putong. 2013.
4. *Academic Journal*.